

## ABSTRAK

**Rizki Aulia Utami. 1182020213. 2022. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Terhadap Pembentukan Akhlak “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru” Pada Masa Pandemi** (Penelitian terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cicalengka Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yakni pelaksanaan pembelajaran secara terbatas di sekolah karena adanya virus *covid-19*. Untuk mengurangi penyebaran virus tersebut perlu adanya sistem pembelajaran yang memungkinkan anak bisa belajar di rumah agar proses pembelajaran dan pembentukan karakter maupun akhlak terkhusus kepada orang tua maupun guru bisa tetap berjalan. Pembelajaran berbasis *blended learning* menjadi salah satu cara yang bisa diterapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis *blended learning* terhadap pembentukan akhlak “Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru” pada masa pandemi terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 Cicalengka Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa pembentukan akhlak pada siswa salahsatunya dipengaruhi oleh sitem pembelajaran yang digunakan di sekolah. Oleh karena itu, hipotesis yang di ajukan adalah semakin baik sistem pembelajaran yang digunakan, maka akan semakin baik akhlak yang terbentuk pada siswa.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pre-eksperimental* dengan desain *The One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII E di SMP Negeri 1 Cicalengka yang berjumlah 38 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive*. Untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* peneliti menggunakan teknik kuisisioner atau angket, sedangkan untuk memperoleh data pembentukan akhlak “Hormat dan Patuh kepada Orang tua dan Guru” menggunakan kuisisioner atau angket dan *pretest-posttest*, sedangkan untuk memperoleh data pendukung lainnya digunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* tergolong baik dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada 38 responden berada pada interval 3,5 - 4,2 yakni sebesar 3,89. 2) pembentukan akhlak siswa “Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru” tergolong baik dibuktikan dengan hasil angket yang berada pada interval 3,5 - 4,2 yakni sebesar 4,06. 3) pembelajaran berbasis *blended learning* memberi pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa “Hormat dan Patuh kepada Orang tua dan Guru”, dibuktikan melalui analisis uji-T sampel berpasangan dengan hasil t-hitung > t-tabel ( $17.734 > 2.0395$ ) dan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 atau <0.05.

Kata Kunci : Pembelajaran, *Blended Learning*, Pembentukan Akhlak.